

di wilayah XXII en XXVI Moekims tahun 1878 dan 1879; (13) makam serdadu Belanda yang tewas pada pertempuran di Tjot Basetoel tahun 1883 dan 1884, serta Krueng Kale tahun 1883.

(14) makam serdadu Belanda yang tewas pada pertempuran di Lambari en Tenom pada tahun 1884; (15) makam serdadu Belanda yang tewas pada pertempuran di Rigaih pada tahun 1886; (16) makam serdadu Belanda yang tewas pada pertempuran di Kandang pada tahun 1891.

(17) makam serdadu Belanda yang tewas pada pertempuran di Kota Toeankoe tahun 1889 dan pertempuran di Edi tahun 1889 dan 1890; (18) makam serdadu Belanda yang tewas pada pertempuran di Lambesoi tahun 1884 dan di Koewala tahun 1887; (19) makam serdadu Belanda yang tewas pada pertempuran di Podiamat, Banda Aceh tahun 1889.

(20) makam serdadu Belanda yang tewas pada pertempuran di Kampung Kunyet pada tahun 1899; (21) makam serdadu Belanda yang tewas pada pertempuran di berbagai daerah dalam wilayah Atjeh en Onderhoorigheden pada tahun 1910; (22) makam serdadu Belanda yang tewas pada pertempuran di berbagai daerah dalam wilayah Zuidel-Atjehsche Landschappen pada tahun 1925 dan 1927.



Pemandangan Kerkoff tahun 2000-an
sebelum Tsunami 2004

Selain itu, terdapat pula makam serdadu Belanda yang belum diketahui tempat tewasannya. Pada dinding pintu gerbang Kerkoff hanya terdapat tahun tewasannya, yaitu makam serdadu Belanda yang tewas pada tahun 1896, 1897, 1898, dan 1899; (23) makam serdadu Belanda yang tewas tahun 1900, 1901, 1902, 1903, 1904, 1905, 1906, 1907, 1908, 1909, 1910, serta 1935. Angka pasti jumlah kuburan yang terdapat di tempat itu tidak dapat ditemukan lagi sejak pendudukan Jepang tahun 1942.

H.C. Zentgraaff menyebutkan pula bahwa kerkoff di Kutaraja (Banda Aceh) mewakili semua kuburan yang bertebaran di seluruh bumi Aceh. Kerajaan Belanda hampir 69 tahun berperang di Aceh, tetapi tidak berhasil menundukkan secara nyata. Oleh karena itu, setiap penyelesaian keamanan di Aceh, hendaknya tidak mengedepankan politik kekerasan, karena di Aceh tidak ada yang berhasil dengan kekerasan.

KERKOFF



Penanggung Jawab Program : Kepala BPK Wilayah I
Koordinator Program : Kasubag Umum BPK Wilayah I
Penulis : Sudirman
Editor/Reviewer : Dra. Dahlia, M.A
Setting/Layouter : M. Faiz Basyamfar

